

PEMANFAATAN *ECO-FRIENDLY PACKAGING* BAGI UMKM DESA BANDAR LABUHAN

Irma Christiana¹, Adena Putri¹

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : irmachristiana@umsu.ac.id

Abstact: The concept of green marketing emerged as a concern for issues of environmental damage which was then used by business actors as one of their marketing strategies. One form of the green marketing concept is environmentally friendly packaging or commonly called eco friendly. This community service aims to introduce business actors/MSMEs in Bandar Labuhan Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, about eco-friendly packaging and labels as an effort to increase revenue or sales turnover, because now eco-friendly packaging is a new trend among sellers. because it looks attractive and aesthetically pleasing.

Keyword: income; eco-friendly; label

Abstrak: Konsep *green marketing* muncul sebagai perhatian terhadap isu-isu kerusakan lingkungan yang kemudian digunakan oleh pelaku usaha sebagai salah satu strategi dalam pemasarannya. Salah satu bentuk konsep *green marketing* adalah kemasan ramah lingkungan atau biasa disebut *eco friendly*. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan kepada pelaku usaha/UMKM di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang tentang *eco-friendly* dan label kemasan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan atau omset penjualan, karena kini kemasan *eco-friendly* menjadi tren baru di kalangan penjual sebab tampak terlihat menarik serta estetik

Kata kunci: pendapatan; *eco-friendly*; label

PENDAHULUAN

Kemasan merupakan salah satu factor yang mendorong konsumen membeli suatu produk. Konsumen mengasumsikan kemasan yang menarik tentu mencerminkan bahwa produknya juga bermutu. Secara harfiah kemasan adalah bungkus pelindung produk sebelum dijual. Umumnya material kemasan berupa plastic sekali pakai yang sulit terurai di alam.

Laporan Greenpeace Indonesia tahun 2021, plastik kemasan makanan dan minuman mendominasi jenis sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Produksi plastik kemasan diproyeksikan akan terus meningkat tiap tahunnya. Hal ini tentu perlu perhatian serius (Annisa Dieni Lestari, 2021)

Debit sampah plastic yang semakin besar menjadi ancaman bagi lingkungan dan masyarakat Indonesia, karena daya tampung Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah terbatas. Solusi yang ditawarkan untuk mengurangi limbah sampah ini dengan mengaplikasikan sistem penggunaan kembali (*reuse*) dan isi ulang (*refill*) (Greenpeace, 2019)

Melihat kondisi seperti itu, saat ini cukup banyak produsen yang beralih membuat kemasan yang ramah lingkungan atau biasa disebut *eco friendly*. Kemasan ramah lingkungan merupakan jenis kemasan yang dibuat dengan meminimalisir potensi dampak negatif bagi lingkungan. Secara umum kemasan jenis ini memiliki ciri tidak membahayakan bagi kesehatan dan lebih mudah terurai sehingga tidak menimbulkan polusi berlebihan di alam (Instanpay Indonesia, 2022). Bahkan, kini kemasan ramah lingkungan menjadi tren baru di kalangan penjual sebab tampak terlihat menarik serta estetik.

Selain kemasan atribut produk yang lain yang tidak bisa terpisah dari kemasan adalah label. Pelabelan bisa didefinisikan sebagai aktivitas mencantumkan berbagai informasi penting terkait dengan barang pada setiap kemasan. Pelabelan menjadi proses wajib yang harus dilakukan setelah proses pengemasan (*packing*) selesai dikerjakan.

Label yang baik adalah yang dapat menggambarkan dan mewakili isi dari sebuah produk sehingga memberikan informasi yang relevan kepada konsumen terkait produk tersebut. Selain itu, desain yang menarik juga tak kalah pentingnya untuk menarik hati konsumen (Jhanuar Pratama, 2018). Untuk membuat label kemasan produk UMKM yang baik, perlu memperhatikan aspek tertentu supaya tercipta label yang bisa menarik hati konsumen. Aspek yang perlu diperhatikan tersebut adalah desain dan struktur yang harus dibuat secara benar.

Akan tetapi yang tak kalah penting adalah strategi apa yang bisa digunakan untuk memasarkan produk-produk UMKM tersebut. Kini banyak pelaku usaha memanfaatkan media sosial sebagai sarana memasarkan produknya. Pemasaran melalui media sosial memudahkan dalam mencari konsumen dan memberikan informasi yang menarik bagi konsumen (Arianty, N., & Ghafara, 2022)

Desa Bandar Labuhan merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Morawa yang mempunyai luas wilayah mencapai \pm 270 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 10.632 jiwa yang tersebar di 7 dusun yang Sebagian besar bermata pencaharian sebagai pekerja/buruh. Di desa ini memiliki banyak Usaha Mikro Kecil Menengah yang beragam, satu diantaranya adalah dibidang kuliner seperti “Aura Keripik” dengan hasil produksi berbagai macam jenis keripik, pengrajin ikan kembung sebagai bentuk olah lanjutan dari hasil laut, dan lainnya.

UMKM Keripik Aura, memasarkan produknya dengan kemasan plastik berbagai ukuran dan stiker atau label kemasan seadanya. Produk produk ini dipasarkan sendiri di rumah produksi, atau melalui mitra seperti dititipkan di toko kelontong sekitar rumah produksi, dan dijual melalui media sosial (*facebook*). Kondisi seperti ini menyebabkan omsep penjualan menjadi terbatas.

Permasalahan ini menyebabkan produk kurang menarik, produk kurang diminati konsumen sehingga omset penjualan rendah. Untuk itu, diperlukan suatu kegiatan sosialisasi/ penyuluhan tentang pembuatan kemasan yang menarik atau branding yang menarik dan *eco friendly* untuk meningkatkan nilai jual dari UMKM Kripik Aura sehingga dapat meningkatkan jumlah omset atau pendapatan.

METODE

Guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, metode yang digunakan antara lain :

1. Metode sosialisasi/ penyuluhan memperkenalkan tentang kemasan ramah lingkungan atau *eco friendly*. Disini kami memberikan sosialisasi bahwa kemasan produk tidak hanya menggunakan bahan plastic tetapi bisa juga menggunakan material dari kardus, daun pisang, daun pinang, plastic berbahan dasar polypropilene, *cassava bag*, *food container* yang dapat digunakan berulang dan lain sebagainya yang bahannya bisa di daur ulang dan mudah terurai di bumi. Selain itu dilakukan juga sosialisasi bagaimana membuat *label* produk sehingga menjadi menarik.



2. Metode dokumentasi, merupakan sumber data yang berasal dari dokumen foto – foto dan video selama menjalani pelaksanaan kegiatan. Dengan adanya metode dokumentasi ini mempermudah penulis untuk mengamati keadaan dilingkungan

HASIL

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan mitra dalam hal ini adalah UMKM Kripik Aura. Peserta sosialisasi ini juga diikuti oleh UMKM lain dan masyarakat lainnya. Kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.

Langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan menjelaskan gambaran tentang potensi yang ada di desa Bandar Labuhan di sector UMKM nya. Untuk meningkatkan nilai jual dari produk UMKM tersebut maka diperlukan inovasi terutama untuk kemasan produknya, secara berangsur-angsur disarankan untuk mulai menggunakan kemasan *eco friendly*. Karena kemasan bukan sekedar untuk menjaga kualitas produk. Jika dirancang dengan baik, kemasan bisa menarik minat pembeli untuk menggunakan produk tersebut. Karena kemasan menjadi bagian pertama produk yang akan dilihat calon pembeli (Putri, 2021)

Tim pengabdian juga menjelaskan pentingnya label bagi suatu produk, karena label merupakan identitas dari produk tersebut. Apa saja yang dicantumkan di label antara lain: nama produk, bahan yang digunakan, berat bersih, nama dan alamat produsen dan lain sebagainya. Seharusnya setiap pelaku usaha pangan olahan wajib mencantumkan label pada kemasan pangan olahannya. Kewajiban itu diatur dalam pasal 2 Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label (PB POM Label Pangan) (Dharmawan, 2020).



Gambar 1: Peserta Sosialisasi



Gambar 2: Hasil Olahan UMKM "Kripik Aura"

KESIMPULAN

Sosialisasi tentang kemasan *eco friendly* dan pentingnya label pada kemasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bandar Labuhan Kecamatan Tanjung Morawa telah dilaksanakan dengan baik dan tanpa halangan apaun. Peserta sosialisasi baik itu mitra maupun pelaku usaha lainnya mengikuti dengan antusias. Melalui sosialisasi ini diharapkan para pelaku usaha dapat menerapkan pada usaha yang mereka lakukan sehingga mampu dalam pengelolaan manajemen usaha yang baik. Untuk kegiatan selanjutnya bisa kita sosialisasikan tentang *marketing mix* maupun pengelolaan keuangan usaha dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha/UMKM di Desa Bandar Labuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Dieni Lestari. (2021). Limbah Kemasan, Tanggung Jawab Kita Bersama. *Kumparan*. <https://kumparan.com/aanisa-dinii/limbah-kemasan-tanggung-jawab-kita-bersama-1wAWaxnMii0>
- Arianty, N., & Ghafara, B. (2022). Peran Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan UMKM Di Desa Masjid, Kecamatan Batang Kuis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 110–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jpm.v1i3.193>
- Dharmawan, D. J. (2020). Apa Aja Sih Yang Harus Dicantumkan Dalam Label Kemasan Pangan Olahan. *Smartlegal.Id*. <https://smartlegal.id/hki/merek/2020/06/03/apa-aja-sih-yang-harus-dicantumkan-dalam-label-kemasan-pangan-olahan/>

- Greenpeace. (2019, November 14). Sampah Kemasan Makanan dan Minuman Mendominasi. *Greenpeace Indonesia*, 1–5. [greenpeace.org/indonesia/cerita/4238/sampah-kemasan-makanan-dan-minuman-mendominasi/](https://www.greenpeace.org/indonesia/cerita/4238/sampah-kemasan-makanan-dan-minuman-mendominasi/)
- Instanpay Indonesia. (2022, September 30). Mengenal Kemasan Ramah Lingkungan. *Instanpay*. [nstanpay.id/blog/apa-itu-kemasan-ramah-lingkungan-ini-dia-contohnya/](https://instanpay.id/blog/apa-itu-kemasan-ramah-lingkungan-ini-dia-contohnya/)
- Jhanuar Pratama. (2018). Cara Membuat Label Kemasan Produk Pangan UKM Dengan Baik Dan Benar. *WISKLIK.Com*. <https://www.wisklik.com/2018/03/membuat-label-kemasan-produk-baik-dan-benar.html#:~:text=Label yang baik adalah yang,pentingnya untuk menarik hati konsumen.>
- Putri, V. K. M. (2021, November 18). Tujuan Kemasan, Bahan dan Fungsinya. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/18/140000369/tujuan-kemasan-bahan-dan-fungsinya>

